

# Upaya Meningkatkan Ketuntasan Belajar Tema "Teks Eksposisi" Melalui *Discussion Method* pada Siswa Kelas X MAN 2 Aceh Timur

Putriana <sup>1</sup>

<sup>1</sup> MAN 2 Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

\*Correspondence email:  
putriana@gmail.com

Received: 2 November 2024  
Accepted: 29 November 2024  
Published: 30 December 2024

Daftar lengkap informasi penulis  
tersedia di akhir artikel.

## Abstract

This study aims to examine whether the application of the discussion method can improve students' activity and learning mastery in the Indonesian language subject, specifically on Expository Text material, in Class X of MAN 2 Aceh Timur. To address this issue, Classroom Action Research (CAR) was employed. The subjects of this research were 24 students from Class X of MAN 2 Aceh Timur in the 2024/2025 academic year. Data were collected through teacher activity observation, student activity observation, and learning outcome tests. The results of the study showed that the implementation of the discussion method could enhance student activity in learning Expository Text material. This was evidenced by the increase in the average student activity score from Cycle I at 1.46 with a percentage of 29.23%, Cycle II at 3.15 with a percentage of 63.08%, and Cycle III at 4.23 with a percentage of 84.62%, categorized as good. Thus, student activity improved in each cycle, making the learning process more active and effective. In addition, the application of the discussion method also succeeded in improving students' learning outcomes. The average student learning outcomes in Cycle I were 66.68 with a mastery percentage of 50.00%, which increased in Cycle II to 77.5 with a mastery percentage of 75.00%, and further increased in Cycle III to 82.92 with a mastery percentage of 100.00%, achieving classical learning mastery. Therefore, it can be concluded that the application of the discussion method is effective in enhancing students' activity and learning mastery in Expository Text material for Class X of MAN 2 Aceh Timur.

**Keywords:** Discussion Method, Expository Text, Learning Mastery

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah penerapan discussion method dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksposisi di kelas X MAN 2 Aceh Timur. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 2 Aceh Timur tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 orang. Data diperoleh melalui teknik observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan discussion method dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi Teks Eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 1,46 dengan persentase 29,23%, siklus II sebesar 3,15 dengan persentase 63,08%, dan siklus III sebesar 4,23 dengan persentase 84,62%, yang tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan di setiap siklus, membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Selain itu, penerapan discussion method juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,68 dengan persentase ketuntasan 50,00%, meningkat pada siklus II menjadi 77,5 dengan persentase ketuntasan 75,00%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 82,92 dengan persentase ketuntasan 100,00% mencapai tuntas belajar secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan discussion method efektif dalam meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa pada materi Teks Eksposisi di kelas X MAN 2 Aceh Timur.

**Kata Kunci:** Discussion Method, Teks Eksposisi, Ketuntasan Belajar



## 1. Pendahuluan

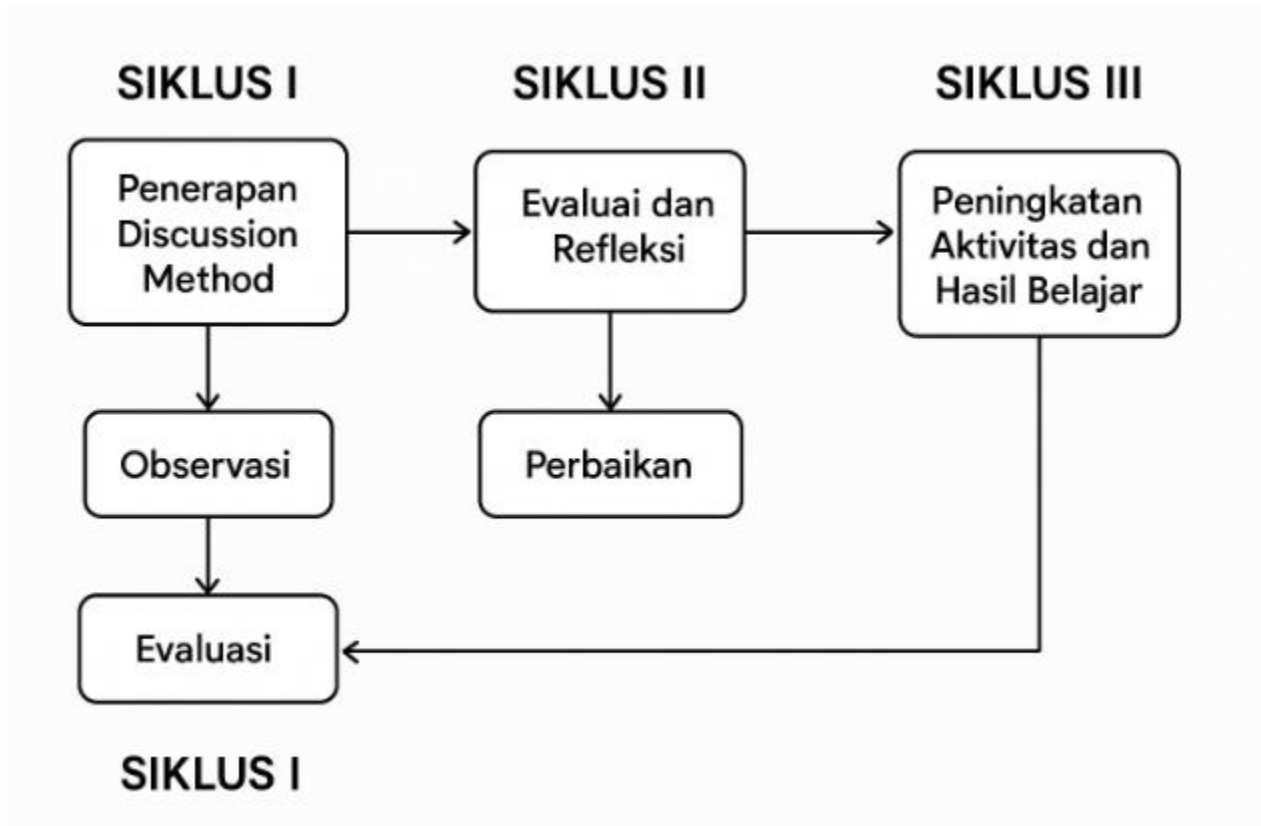
Pendidikan abad ke-21 menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada tema "Teks Eksposisi", kemampuan berargumentasi secara logis dan sistematis menjadi hal yang sangat penting (Ningsih, 2020). Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks eksposisi, karena kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Safitri, 2021). Metode pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka (Ananda, 2019). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan **discussion method**. Discussion method adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam tukar pikiran dan argumentasi untuk mengembangkan pemahaman bersama (Wulandari, 2018). Menurut Pratiwi (2022), metode diskusi dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka mengembangkan ide-ide secara logis dan kritis. Diskusi juga memperkuat kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpikir reflektif, yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran teks eksposisi (Ramadhani, 2021). Selain itu, pembelajaran berbasis diskusi terbukti meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan membagikannya kepada teman (Putri, 2020). Dari sudut pandang perkembangan kognitif, diskusi dapat mempercepat perkembangan berpikir tingkat tinggi siswa melalui interaksi sosial (Mulyani, 2017). Interaksi ini memungkinkan siswa untuk mempertajam argumen mereka berdasarkan logika dan fakta, yang merupakan inti dari teks eksposisi. Ketuntasan belajar, dalam konteks ini, tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses siswa dalam mencapai pemahaman yang utuh (Hidayat, 2019). Ketuntasan belajar menurut Kurniawan (2018) adalah kondisi di mana peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum dengan skor minimal yang ditentukan. Dengan penerapan discussion method, diharapkan siswa dapat lebih cepat mencapai ketuntasan belajar, karena mereka terlibat langsung dalam membangun pemahaman terhadap materi. Berdasarkan paparan tersebut, penerapan discussion method pada pembelajaran teks eksposisi di kelas X MAN 2 Aceh Timur dipandang perlu untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan argumentatif mereka secara efektif.

## 2. Metode

Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah yang ditemukan di kelas X, di mana hasil belajar siswa masih rendah dan aktivitas siswa dalam pembelajaran belum optimal. Siswa cenderung kurang aktif, yang berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diajarkan. Masalah ini menjadi titik awal bagi penelitian untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, (Arends, R. I. (2017). Salah satu solusi yang diterapkan adalah discussion method, yang dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong berpikir kritis, serta memfasilitasi komunikasi antar siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Sebagai langkah berikutnya, penerapan discussion method dilakukan dalam tiga siklus, dengan perbaikan kualitas pembelajaran pada setiap siklus berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, (Johnson, D. W., & Johnson, R. T., 2019). Pada siklus pertama, penerapan discussion method dilakukan, dan dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar mereka. Jika ditemukan kendala atau kekurangan, perbaikan dilakukan di siklus berikutnya. Pada siklus kedua, evaluasi dan refleksi terhadap siklus pertama dilakukan, dengan perbaikan yang difokuskan pada pengelolaan diskusi dan penyampaian materi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, (Slavin, R. E. 2018). Siklus ketiga menjadi tahap akhir di mana diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam aktivitas siswa dan hasil belajar mereka. Di akhir siklus ke-3, diharapkan terdapat peningkatan yang signifikan pada indikator kinerja penelitian ini, yang meliputi: Peningkatan Aktivitas Siswa: Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman-temannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis. Peningkatan Hasil Belajar: Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi "Teks Eksposisi" yang tercermin dalam hasil tes atau evaluasi, (Topping, K. J., & Trickey, S., 2017). Pencapaian Ketuntasan Belajar Klasikal: Diharapkan terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal, di mana sebagian besar siswa dapat mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan. Berdasarkan kerangka berpikir ini, penerapan discussion method diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan aktivitas siswa, serta meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan, (Widodo, S., 2021). Melalui perbaikan berkelanjutan pada setiap siklus,

masalah yang ada dapat diatasi, dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Gambar 1  
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



### 3. Hasil Penelitian

Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Discussion Method, Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan signifikan dalam aktivitas belajar siswa pada setiap siklus yang dianalisis. Skor aktivitas belajar siswa pada siklus I tercatat sebesar 1,46, meningkat menjadi 3,15 pada siklus II, dan mencapai 4,23 pada siklus III. Persentase aktivitas belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang konsisten, yaitu 29,23% pada siklus I, 63,08% pada siklus II, dan 84,62% pada siklus III.

Tabel 3.1 berikut menggambarkan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Discussion Method:

No.	Siklus	Rata-rata Aktivitas Siswa	Persentase	Kategori
1	Siklus I	1,46	29,23%	Sangat Kurang
2	Siklus II	3,15	63,08%	Kurang
3	Siklus III	4,23	84,62%	Baik

Dari hasil analisis, penerapan Discussion Method dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MAN 2 Aceh Timur dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang berkontribusi pada efektivitas proses belajar.

Penelitian ini juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66,68 pada siklus I, menjadi 77,5 pada siklus II, dan mencapai 82,92 pada siklus III. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 50% pada siklus I, 75% pada siklus II, dan 100% pada siklus III, yang menunjukkan tercapainya ketuntasan belajar klasikal.

Tabel 3.2 berikut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Discussion Method:

No	Siklus	Rata-rata Hasil Belajar Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa
1	Siklus I	66,68	50,00%
2	Siklus II	77,5	75,00%
3	Siklus III	82,92	100,00%

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan Discussion Method berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan. Dengan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kreatif, (Helmiah, et al., 2023). Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa temuan positif mengenai penerapan Discussion Method dalam pembelajaran Bahasa Indonesiadi kelas X MAN 2 Aceh Timur, di antaranya:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa: Sebelum penerapan Discussion Method, pembelajaran masih bersifat tradisional, di mana proses belajar mengajar didominasi oleh guru dengan pendekatan satu arah. Namun, setelah metode diskusi diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, dengan keterlibatan langsung dalam pembelajaran, yang membuat suasana belajar menjadi lebih efektif dan kondusif.
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Sebelum penelitian, hasil belajar siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesiatergolong rendah, dengan rata-rata hasil belajar 56,50 dan persentase ketuntasan 24,14%. Setelah penerapan Discussion Method, hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,92 dengan persentase ketuntasan 100%. Peningkatan ini mencerminkan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang secara langsung berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Discussion Method dalam pembelajaran Bahasa Indonesiadi kelas X MAN 2 Aceh Timur memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adanya peningkatan skor aktivitas belajar siswa dari siklus I hingga siklus III menunjukkan bahwa metode diskusi mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari 29,23% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus III menggambarkan perkembangan yang signifikan dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus, dengan rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66,68 pada siklus I menjadi 82,92 pada siklus III, dan persentase ketuntasan belajar mencapai 100% pada siklus III. Hal ini membuktikan bahwa Discussion Method tidak hanya meningkatkan aktivitas belajar siswa, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Secara keseluruhan, penerapan Discussion Method terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan kreativitas siswa, dan memperbaiki hasil belajar mereka. Dengan demikian, metode ini sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## Referensi

- Ananda, R. (2019). *Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Arends, R. I. (2017). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education. Buku ini membahas tentang berbagai metode pembelajaran, termasuk diskusi, dan dampaknya terhadap keterlibatan siswa serta kualitas pembelajaran.
- Helmiah, & Jamali. (2023). Peningkatan Kemampuan Dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Guru MIN 28 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.58477/api.v2i1.75>
- Hidayat, A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2019). *Joining together: Group theory and group skills* (12th ed.). Pearson Education. Buku ini memberikan penjelasan tentang metode diskusi kelompok, serta bagaimana meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar melalui kerja kelompok yang efektif.
- Kurniawan, D. A. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bumi Aksara.
- Mulyani, S. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Ningsih, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 45–53.
- Pratiwi, Y. (2022). Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), 112–120.
- Putri, M. (2020). Pengaruh Model Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 30–38.
- Ramadhani, S. (2021). Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks: Pendekatan dan Implementasi. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Indonesia*, 3(1), 80–89.
- Safitri, D. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 55–64.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson. Buku ini mengulas teori-teori pembelajaran, termasuk metode pembelajaran berbasis diskusi, serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar dan interaksi antar siswa.
- Topping, K. J., & Trickey, S. (2017). *Collaborative learning in the classroom: A guide to effective practice*. Routledge. Buku ini mengkaji penerapan pembelajaran kolaboratif, termasuk metode diskusi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas pembelajaran dalam kelas.
- Widodo, S. (2021). Implementasi metode diskusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 24(2), 101-113. Artikel ini membahas penerapan metode diskusi di sekolah menengah dan bagaimana metode ini meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta hasil yang dicapai.
- Wulandari, A. (2018). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 20–28.

## How Cites

Putriana. (2024). Upaya Meningkatkan Ketuntasan Belajar Tema "Teks Eksposisi" Melalui *Discussion Method* pada Siswa Kelas X MAN 2 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia (API)*, 3(2), 48-52. DOI: <https://doi.org/10.58477/api.v3i2.267>.

## Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.